

## Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Se-Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

Fine Reffiane<sup>1</sup>, Fillia Prima Artharina<sup>2</sup>, Tri Sugiyono<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PPG Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup>Program Studi PGSD Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup>SDN Tambakrejo 1 Semarang

<sup>1</sup>finereffiane@upgris.ac.id

Received: 5 Mei 2024; Revised: 13 Mei 2024; Accepted: 17 Juni 2024

### Abstract

*Education is the main pillar in realizing a civilized and dignified society. Implementing the Independent Learning curriculum in schools is something that must be done. The implementation carried out by teachers in elementary schools throughout Gayamsari sub-district needs to be strengthened with training. The training carried out at the KKG in the Gayamsari District Education Unit work area had a positive impact. Increasing access and the ability to create learning tools for the Merdeka Belajar curriculum is getting better. Meanwhile, in terms of making differentiated assessments, good results were obtained. The evaluation results of the 5 training activity indicators averaged 88.59 in the very good category. These indicators include indicators for creating teaching modules, indicators for creating teaching media and indicators for the use of learning resources. The training is carried out using a workshop system and is divided into groups according to the classes taught by the teachers. Forming groups according to the class being taught makes group discussions more interactive. Future recommendations from this training are the implementation of literacy and understanding of differentiation principles in line with the implementation of the Merdeka Belajar curriculum.*

**Keywords:** independent curriculum; elementary school; independent learning

### Abstrak

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mewujudkan masyarakat yang beradab dan bermartabat. Pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar di sekolah merupakan hal yang harus dilakukan. Implementasi yang dilaksanakan oleh guru di sekolah dasar se-Kecamatan Gayamsari diperlukan diberikan penguatan dengan pelatihan. Pelatihan yang dilakukan pada KKG di wilayah kerja Satuan Pendidikan Kecamatan Gayamsari memberikan dampak yang positif. Peningkatan akses dan kemampuan pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar semakin baik. Sedangkan dari segi pembuatan asamen berdiferensiasi, didapatkan hasil yang baik. Hasil evaluasi terhadap 5 indikator kegiatan pelatihan secara rata-rata mendapatkan hasil 88,59 dengan kategori sangat baik. Indikator tersebut meliputi indikator pembuatan modul ajar, indikator pembuatan media ajar dan indikator penggunaan sumber belajar. Pelaksanaan pelatihan dengan sistem workshop dan dibagi per kelompok sesuai kelas yang diampu oleh bapak ibu guru. Pembentukan kelompok sesuai kelas yang diampu, menjadikan diskusi kelompok menjadi lebih interaktif. Rekomendasi ke depan dari pelatihan ini adalah pelaksanaan implementasi untuk literasi dan pemahaman asamen diferensiasi yang selaras dengan pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar.

**Kata Kunci:** kurikulum merdeka; sekolah dasar; merdeka belajar

**A. PENDAHULUAN**

Kurikulum Merdeka yang saat ini sedang dilaksanakan di sekolah, merupakan suatu kurikulum dalam terobosan baru. Kurikulum yang merupakan penyesuaian terhadap kebutuhan akan konsep kemandirian dan pemunculan karakterisasi masing-masing sekolah. Penerapan kurikulum Merdeka di sekolah dapat disesuaikan dengan kondisi di masing-masing sekolah. Kedalaman materi pada setiap fase akan berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik selanjutnya.

Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar yang selama ini dilakukan oleh pendampingan pada program sekolah, ternyata belum sepenuhnya dilakukan pada semua sekolah. Dari hal tersebut, diperlukan suatu pengimbasan seperti pelatihan akan implementasi terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka.

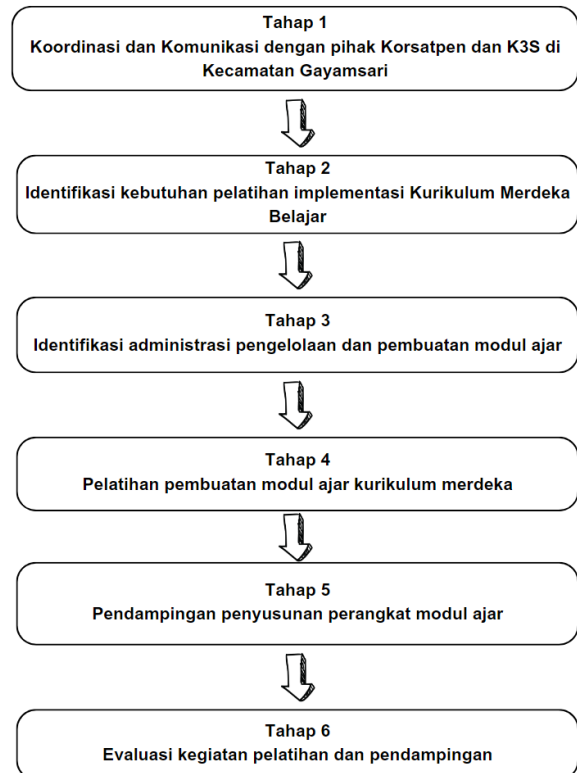
Perbedaan dalam pembuatan dan jenis perangkat pembelajaran yang mengalami perkembangan, membuat guru harus melakukan kreativitas yang sesuai dengan kebutuhan di setiap kelasnya. Guru merupakan salah satu kunci pembelajaran yang berlangsung di kelas. Penyiapan perangkat yang dibuat oleh guru berpengaruh terhadap aktivitas pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran yang berkualitas ditentukan oleh kedalaman pemahaman guru terhadap kurikulum yang sedang berlaku (Yudha 2024).

Kurikulum Merdeka Belajar membuat sekolah mempunyai hak secara penuh untuk memodifikasi pelaksanaan karakteristik pembelajaran (Hizburohmah 2023). Modifikasi pembelajaran diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar supaya pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan kondisi di sekolah masing-masing (Hani Cantika 2023). Peran guru dalam menunjang dan pembuatan perangkat serta modul ajar merupakan komponen utama. Kemampuan guru dalam mengembangkan modul ajar terutama berbasis pembelajaran berdiferensiasi akan menjadi salah satu penentu keberhasilan pembelajaran di kelas (Fitria 2022).

Hal-hal yang telah diungkapkan di atas dapat mendasari dasar pelaksanaan pelatihan implementasi kurikulum Merdeka di sekolah dasar se-Kecamatan Gayamsari. Tujuan pelaksanaan pelatihan, antara lain: (1) melakukan sosialisasi pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar, (2) melakukan pelatihan diferensiasi pembelajaran, (3) melakukan pendampingan pembuatan modul ajar dan perangkat kurikulum merdeka belajar.

**B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Pelatihan ini berfokus pada pendampingan pembuatan modul ajar guru sekolah dasar se-Kecamatan Gayamsari. Pelatihan ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2023/2024. Pelatihan ini menggunakan tahapan dari penyusunan draft modul ajar, modul ajar yang meliputi modul ajar, LKPD, media ajar, asesmen, dan evaluasi. Pelaksanaan pendampingan ini dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok terdapat fasilitator yang melakukan pendampingan (Putri 2023).



Gambar 1. Tahapan dan Metode Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

# Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Se-Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

Fine Reffiane, Fillia Prima Artharina, Tri Sugiyono

Partisipasi yang aktif dari peserta merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pelatihan (Satria 2023). Dalam pelatihan ini, di ikuti oleh 50 guru kelas sekolah dasar se-Kecamatan Gayamsari. Pelatihan bersifat in out in (Anita 2023) sehingga peserta dapat leluasa melaksanakan dan melakukan diskusi serta perbaikan di lain waktu di luar waktu pelatihan. Tahapan pelatihan dan metode kegiatan pelatihan implementasi kurikulum merdeka belajar pada Gambar 1.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan adalah melakukan koordinasi dengan tim K3S di Kecamatan Gayamsari. Koordinasi dan komunikasi diperlukan untuk menemukan permasalahan dan kesulitan pembuatan modul ajar bagi guru sekolah dasar (Adi 2024).

Hasil yang didapatkan dari analisis kebutuhan pelatihan adalah pembuatan dan pengembangan CP dan ATP pada modul ajar. Kesulitan pembuatan CP dan ATP pada modul ajar kemudian dibahas dalam kelompok kecil sehingga peserta dapat lebih memahami dalam proses pembuatan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, bahwa CP dan ATP dapat dilakukan secara berurutan (Putranto 2023). Gambar 2 menunjukkan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan.



Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Modul Ajar dalam Kelompok Kecil

Pendampingan dilaksanakan di aula Korsatpen Kecamatan Gayamsari pada periode semester gasal 2023/ 2024. Jumlah peserta sekitar 50 orang. Antusias setiap peserta dapat dari pembuatan setiap tugas yang mereka kerjakan. Salah satu komponen keberhasilan pendampingan dapat dilihat antusias peserta

ketika mengikuti pendampingan (Rachmadyanti 2024).

Alur pendampingan yang terarah dan menarik oleh para fasilitator memberikan kenyamanan ketika berdiskusi. Fasilitator yang baik akan senantiasa memantau perkembangan para peserta pelatihan (Isrokatun 2024). Fasilitator dalam pelatihan dan pendampingan ini, melaksanakan tugasnya dalam memberikan materi, memberikan penugasan, mendampingi diskusi, mendampingi presentasi, mendampingi tanya jawab dan mendampingi evaluasi peserta pelatihan (Puspitasari 2024). Pada Gambar 3 menunjukkan antusiasme peserta pelatihan.



Gambar 3. Peserta Pelatihan Melakukan Diskusi

Pada Gambar 4 peserta terlihat antusias mengikuti pelatihan. Hal ini karena materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta di sekolah masing-masing. Para Narasumber, Fasilitator dan peserta melakukan sesi foto bersama



Gambar 4. Tim Pengabdian dan Peserta Pelatihan

Tim pengabdian dan fasilitator beserta kepala sekolah dan koorsatpen Kecamatan Gayamsari melakukan pengambilan dokumentasi dengan peserta pelatihan (Gambar 5). Peserta dengan setia datang tepat waktu dan selesai tepat waktu, sehingga tempat pelatihan senantiasa pesertanya penuh selama waktu pelatihan.



Gambar 5. Tim Pengabdi bersama Kepala Kersatpen dan Kepala Sekolah Dasar se-Kecamatan Gayamsari

Keberhasilan pelatihan dapat dilihat dari indikator evaluasi yang ditentukan oleh fasilitator. Indikator keberhasilan ini antara lain: kehadiran peserta, materi pelatihan, penyampaian materi, manfaat keberlanjutan, dan kesesuaian waktu pelatihan (Yanti 2024). Tabel 1 menunjukkan hasil evaluasi dalam pelaksanaan pelatihan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelatihan

No	Indikator	Rerata Skor	Kategori
1	Kehadiran peserta	88,98	Sangat Baik
2	Materi pelatihan	87,78	Sangat Baik
3	Penyampaian materi	87,96	Sangat Baik
4	Manfaat keberlanjutan	89,54	Sangat Baik
5	Kesesuaian waktu pelatihan	88,68	Sangat Baik
Rerata		88,59	Sangat Baik

Tabel 1 menunjukkan rerata evaluasi kegiatan pelatihan sebesar 88,59 dalam kategori sangat baik. Kehadiran peserta merupakan waktu penentu terlaksananya pelatihan, karena apabila peserta tidak hadir maka pelatihan tidak dapat dilakukan (Mudzanatun 2023).

Faktor penentu yang kedua adalah materi pelatihan, materi pelatihan memegang peranan terpenting, karena merupakan ruh dalam pelatihan yang dilaksanakan (Cendra 2024). Faktor keberhasilan dari indikator yang ketiga adalah penyampaian materi oleh fasilitator, gaya penyampaian materi oleh fasilitator adalah salah satu faktor yang penentu, Di mana penyampaian yang menarik, seperti pemberian

*ice breaking* membuat peserta tetap semangat dan jauh dari kata bosan (Sine 2024).

Faktor keberhasilan yang keempat adalah manfaat keberlanjutan dari program pelatihan. Pelatihan yang bermanfaat dalam pengabdian ini adalah setelah pelatihan, tugas yang telah diselesaikan dapat langsung di implementasikan di sekolah masing-masing (Reffiane 2023). Indikator yang terakhir yaitu indikator kelima tentang kesesuaian waktu pelatihan. Pelatihan yang dilakukan dengan penguatan dan pendampingan menjadikan peserta lebih leluasa mengembangkan sesuai dengan karakteristik sekolahnya (Rohartati 2024).

## D. PENUTUP

### Simpulan

Pelatihan yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan pelatihan, sehingga keberhasilan pelatihan ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Tim pengabdi telah melakukan sosialisasi pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar dengan sangat baik, (2) Tim pengabdi melakukan pelatihan diferensiasi pembelajaran dengan sangat baik, (3) Tim pengabdi telah melakukan pendampingan pembuatan modul ajar dan perangkat kurikulum merdeka belajar dengan sangat baik.

### Saran

Pelaksanaan pelatihan ini tetap harus dikembangkan. Harus dilakukan keberlanjutan program agar perangkat yang telah dibuat, semakin bagus dan bermanfaat. Baik dari kualitas maupun dari segi kuantitas.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Kersatpen Gayamsari dan K3S se-Kecamatan Gayamsari yang memberikan kesempatan dan berkolaborasi dengan tim pengabdi dalam pelatihan ini.

## E. DAFTAR PUSTAKA

Adi, Kuncoro. (2024). "Pelatihan Publikasi Di Jurnal Ilmiah Bagi Guru SDN Jambugeulis." *Qardhul Hasan : Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 10(1): 324–30.

## Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Se-Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

Fine Reffiane, Fillia Prima Artharina, Tri Sugiyono

---

- Anita, Yesi. (2023). "Pelatihan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Teknologi Untuk Guru Sekolah Dasar." *Monsu'ani Tano Journal Pengabdian Masyarakat* 6(2): 367–80.
- Cendra, Romi. (2024). "Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar MI Khairu Ummah Pekanbaru." *TRIMAS: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1): 1–7.
- Fitria, Kristiawan. (2022). "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas." *Abdimas Unwahas* 2(2): 30.
- Hani Cantika. (2023). "Penerapan Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Ii SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* 1(1): 145–56.
- Hizburohmah. (2023). "Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar." *Education Journal* 1(2): 282.
- Isrokatun. (2024). "Analisis Kesiapan Guru Dalam Implementasi Asesmen Diagnostik Di Sekolah Dasar Pengampon III Kota Cirebon." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 10(1): 251–57.
- Mudzanatun. (2023). "PKM Pendampingan Pengembangan Kader Pos PAUD RW XI Kelurahan Tambakaji Berbasis Digitalisasi." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1): 926–33.
- Puspitasari, Ananda. (2024). "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Sekolah Penggerak." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(2): 708–22.
- Putranto, Sumbaji. (2023). "Pelatihan Literasi Digital Guru Sekolah Dasar Negeri Teganing." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2): 1418–24.
- Putri, Ratu. (2023). "Pelatihan Guru Profesional Merdeka Belajar Melalui Collaborative Learning Bagi Guru." *Jurnal Terapan Admimas* 8(1): 33–40.
- Rachmadyanti, Putri. (2024). "Pelatihan Pembelajaran Diferensiasi Untuk Memenuhi Kebutuhan Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Merdeka Belajar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)* 7(1): 17–25.
- Reffiane, Fine. (2023). "Pendampingan Pembelajaran Ramah Anak Di RT 8 RW 6 Kelurahan Gajahmungkur Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang." *Jurnal Pelatihan Pendidikan* 2(2): 59–62.
- Rohartati, Sri. (2024). "Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru-Guru Di SDN Dewisari III." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1): 611–18.  
[https://play.google.com/store/apps/details?id=com.google.android.apps.docs&hl=en\\_US](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.google.android.apps.docs&hl=en_US).
- Satria, Erwinsyah. (2023). "Pelatihan Keterampilan Computational Thinking Bagi Guru SD Di Nagari Kapau Kabupaten Agam Sumatera Barat." *Ikra-lth Abdimas* 6(2): 45–52.
- Sine, Juniaty. (2024). "Pelatihan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Guru Sebagai Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6(1): 118–27.
- Yanti, Marlina. (2024). "Kompetensi Profesional Guru Penggerak Dalam Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(1): 1212–21.
- Yudha, Vidia. (2024). "Pemahaman Kurikulum Merdeka Belajar Melalui Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Belajar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(1): 1512–20.